

**SUMBANGAN DOMPET KR "COVID-19" REKENING BCA NO. : 126.556.5656 A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT**  
NB: SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

# Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

**UWM**  
UNIVERSITAS WIDYA MATARAM  
Kampus Berbasis Budaya

widyamataran.ac.id | (0274) 374-352 | PMB : 082244347597

http://www.krjogja.com

**SENIN WAGE**

16 AGUSTUS 2021 (7 SURA 1955 / TAHUN LXXVI NO 310)

HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN

## SAAT BERSEJARAH Hari Terakhir Yogya Ibukota RI

ANTARA tanggal 4 Januari 1946 hingga 15 Agustus 1950 terbentang waktu sepanjang 55 bulan dan 11 hari. Selama itulah Yogyakarta menjadi Ibu kota Republik Indonesia (RI).

Sejarah mencatat, Presiden Soekarno memutuskan untuk memindahkan ibu kota RI ke Yogyakarta mulai tanggal 4 Januari 1946. "Kita akan memindahkan ibu kota besok malam. Tidak ada seorang pun dari saudara boleh membawa harta benda, aku juga tidak," kata Soekarno sebagaimana dikutip Cindy Adams dalam buku 'Bung Karno: Penyambung Lidah Rakyat Indonesia'.

Keputusan itu diambil setelah pada tanggal 2 Januari 1946, melalui kurir khusus Sri Sultan Hamengku Buwono IX menawarkan kepada Presiden Soekarno untuk memindahkan ibu kota pemerintahan RI ke Yogyakarta. Sultan melihat, keamanan di Jakarta sangat mengkhawatirkan bagi keselamatan Soekarno, Wakil Presiden Mohammad Hatta, para menteri maupun negara RI yang belum lagi berumur 5 bulan itu.

Dengan meninggalkan beberapa kementerian penting tetap berkantor di Jakarta, Presiden Soekarno dan Wakil Presiden Mohammad Hatta beserta keluarga berikut beberapa menteri pada tanggal 3 Januari jelang tengah malam menaiki rangkaian kereta api khusus yang diparkir di belakang kediaman Presiden, Jalan Pegangsaan Timur 56 Menteng Jakarta. Mereka menyusup menaiki kereta yang lampu gerbongnya sengaja dimatikan.

Jumat 4 Januari sekitar pukul 09.00 (waktu Jawa -red) rombongan tiba di stasiun Tugu Yogyakarta.

\* Bersambung hal 7 kol 1



KR-Surya Adi Lesmana

**SEMARAK HUT RI:**  
Replika naga sepanjang 150 meter membentang di kawasan RW 02 Gowok, Caturtunggal, Depok, Sleman, Minggu (15/8). Warga menunjukkan antusiasnya menyambut HUT ke-76 Kemerdekaan RI yang dirayakan 17 Agustus besok, ditandai semaraknya nuansa Merah Putih di berbagai wilayah termasuk kampung ini.

# Perbanyak Testing Covid-19 Presiden: Turunkan Harga Tes PCR

**JAKARTA (KR)** - Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin untuk menurunkan harga tes *Polymerase Chain Reaction* PCR ke kisaran Rp 450.000 - 550.000. Selain itu, juga meminta agar pelayanan PCR dapat diketahui hasilnya dalam 1 x 24 jam.

Pernyataan Jokowi ini disampaikan dalam keterangan pers yang disiarkan melalui YouTube Sekretariat Presiden, Minggu (15/8). Langkah ini sebagai bagian dari upaya memperbanyak testing melalui penurunan harga tes PCR.

Tidak hanya itu, Jokowi juga meminta hasil tes PCR dapat diketahui hasilnya dalam waktu maksimal 1x24 jam. Karena saat ini, harga yang menentukan kecepatan hasil tes PCR dikeluarkan pelaksanaan tes. Semakin mahal harga tes PCR, maka cepat hasil tes tersebut dikeluarkan tempat pelaksana.

"Saya minta juga agar tes PCR bisa diketahui hasilnya dalam waktu maksimal 1 x 24 jam. Kita butuh kecepatan," ujar Jokowi.

Sebelumnya, media massa diributkan dengan perbedaan harga yang sangat jauh antara tes PCR di Indonesia dengan di India. Dari informasi yang beredar, tes PCR di negara tersebut antara 500-700 rupee atau Rp 96.000-135.000. Hasilnya pun keluar dalam 1x24 jam.

Menanggapi keputusan Presiden tersebut, Ketua Satgas Covid-19 IDI DIY, dr Tri Wijaya menyambut baik. Karena dengan penurunan harga PCR, diharapkan mempengaruhi peningkatan testing di masyarakat.

Menurut dr Tri Wijaya, sebetulnya masyarakat bisa memperoleh fasilitas gratis dari biaya untuk tes PCR, yakni melalui Puskesmas. Asal warga memang mengalami gejala Covid-19, atau kontak de-

ngan warga lain yang terpapar, maka Puskesmas akan memastikan apakah warga tersebut terinfeksi Covid-19 atau tidak dengan tes PCR.

Namun jika memang ingin melakukan tes secara mandiri, atau untuk keperluan lain, seperti menjadi syarat perjalanan jauh, maka diperilah melakukan tes PCR di tempat lain, seperti laboratorium resmi.

Di tempat terpisah Kementerian Kesehatan RI membenahi jejaring fasilitas laboratorium di seluruh rumah sakit untuk mewujudkan standar pelayanan PCR atau reaksi berantai polimerase yang terjangkau secara biaya dan tepat waktu.

"Strategi yang sedang kita dorong saat ini agar semua laboratorium terdaftar dalam sistem jejaring laboratorium nasional agar seluruhnya bisa terpantau," kata Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung

Kemenkes RI Siti Nadia Tarmizi.

Hingga saat ini, katanya, jejaring laboratorium yang sudah terdaftar dalam jejaring nasional berkisar 800 unit yang tersebar di berbagai daerah. Namun masih ada fasilitas laboratorium di Indonesia yang belum berafiliasi pada data Kemkes.

Dia mengatakan Kemenkes juga sedang berupaya mendorong keaktifan pengelola laboratorium rumah sakit untuk melaporkan seluruh hasil pemeriksaan PCR melalui sistem New All Record (NAR) di Kemenkes. NAR merupakan sistem basis data kesehatan milik Kemenkes yang mencatat hasil tes PCR dan tes antigen dari masyarakat yang mengakses pelayanan tersebut.

"Kita juga minta seluruh pengelola laboratorium dan rumah sakit untuk segera melaporkan dalam NAR sehingga pelayanan sesuai dengan standar dan kualitas yang baik," ujarnya. (Jon/Ati)-f



**Analisis Revitalisasi Kemerdekaan**  
Fatkurrohman MSi CHE

**ESOK**, 17 Agustus merupakan hari sangat bersejarah bagi Bangsa Indonesia. Karena merupakan tonggak lahirnya Bangsa Indonesia sebagai bangsa merdeka. Meski dua tahun ini perayaan Kemerdekaan Bangsa Indonesia masih diliputi rasa keprihatinan karena wabah Covid-19. Di tengah situasi yang kurang mengenakkan ini, perayaan kemerdekaan tetap harus hikmat. Spirit 17 Agustus mengajarkan kita pentingnya sikap keuletan dalam menghadapi setiap tantangan, ancaman, gangguan dan rintangan demi keberlangsungan bangsa.

Spirit revitalisasi kemerdekaan inilah yang kita butuhkan untuk menjadi bangsa yang kuat dalam menghadapi penyebaran Covid-19. Pandemi yang telah berlangsung kurang lebih 17 bulan ini telah mengakibatkan semua lini kehidupan terpuruk, tidak terkecuali sektor pariwisata. Kerugian industri pariwisata mencapai angka 10 triliun rupiah dan bahkan jika ditambah dengan dampak ikutan terhadap ekosistem pariwisata kerugian dapat mencapai 25 triliun rupiah (krjogja.com, 3/8). Situasi yang cukup berat ini membuat industri pariwisata tidak berkulit dan kalang kabut.

\* Bersambung hal 7 kol 1

Jadwal Sabat	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Senin, 16 Agustus 2021	11:46	15:07	17:42	18:52	04:30

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

**DOMPET 'KR'**  
Bersama Kita Melawan Virus Korona  
Migunani Tumraping Liyan

**MARI** kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
	Melalui Transfer		
116	H. Sumardi Mlati		500.000.00
	<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 500.000.00</b>

s/d 14 Agst 2021 ..... Rp 496.374.656.00  
s/d 15 Agst 2021 ..... Rp 496.874.656.00  
(Empat ratus sembilan puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh empat ribu enam ratus lima puluh enam rupiah)

(Siapa menyusul?)

## PROSESI PEMAKAMAN KGPAA MANGKUNEGARA IX Tiga Irian Gendhing Diperdengarkan Bersama



KR-Abdul Allim

**Keluarga mendoakan almarhum KGPAA Mangkunegara IX di peristirahatan terakhirnya.**

**SOLO (KR)** - Alunan *Gendhing Ketauwang* dari gamelan pusaka Pura Mangkunegaran *Kyai Kanyut Mesem* mengiringi prosesi *brobosan* di bawah peti jenazah KGPAA Mangkunegara IX di nDalem Ageng Pura Mangkunegaran, Minggu (14/8). Setelah itu, jenazah dari Istana

Mangkunegaran menggunakan ambulans dibawa ke Astana Girilayu di Matesih Karanganyar. Makam Mangkunegara IX letaknya berdekatan dengan pusara ayahandanya KGPAA Mangkunegara VIII yang wafat 2 Agustus 1995.

\* Bersambung hal 7 kol 1

## PASAR BERINGHARJO YOGYA Dilengkapi Pos Pantau Covid-19

**YOGYA (KR)** - Pasar Beringharjo Yogyakarta dilengkapi Pos Pantau Covid-19 guna memastikan protokol kesehatan (prokes) dijalankan dengan disiplin. Hal ini karena tingkat aktivitas di pasar yang terletak di pusat Kota Yogyakarta tersebut tergolong tinggi.

Kabid Pasar Rakyat Dinas Perdagangan Kota Yogya Gunawan Nugroho Utomo menjelaskan, Pasar Beringharjo juga merupakan satu-satunya Pasar Kelas I sekaligus terbesar di Kota Yogya. "Kami bekerja sama dengan Kepolisian dan instansi lain untuk operasional pos pantau ini," jelasnya, Minggu (15/8).

Petugas pos pantau lebih memfokuskan pada aktivitas pedagang dan konsumen di Pasar Beringharjo Timur

\* Bersambung hal 7 kol 1

### TIDAK TERBIT

**BERSAMAAN** dengan peringatan Hari Kemerdekaan RI, Selasa (17/8) besok, SKH *Kedaulatan Rakyat* (KR) tidak terbit. KR akan mengunjungi pembacanya keesokan harinya, Rabu (18/8). Para pembaca dan mitra mohon maklum adanya. (Red)-f

**SUNGGUH SUNGGUH Terjadi**

● **SENIN 22 Juni 2021** saya ke Kantor BPN Kota Yogyakarta bersama istri. Tiba-tiba istri marah-marah karena mengira ada satu dokumen tertinggal di rumah. Tepat pukul 10.00 di kantor tersebut diperdengarkan Lagu Indonesia Raya. Spontan semua pegawai dan tamu berdiri. Ketika kembali duduk, istri teringat bahwa dokumen itu ada di jok motor. (Winaryo Amanu, Janturan UH 4/446A RT 17 RW 04 Yogyakarta 55164)-f

UNTUK memudahkan pengiriman naskah SST bisa melalui e-mail: [www.naskahkr@gmail.com](mailto:www.naskahkr@gmail.com) atau WA 0895-6394-11000, ditulis Naskah SST.

Bagi yang sedang isoman, tapi ingin konsultasi dokter

**DOCCALL**  
Konsultasi Dokter Melalui Video Call  
HOTLINE : 08112854035

**KHITAN DI RUMAH**  
Aman Nyaman & Langsung Beraktivitas  
Pendaftaran 0896 4321 4455

**Ayo Vaksin! Jangan Takut**

**DATA KASUS COVID-19** Minggu, 15 Agustus 2021

1. Nasional:	2. DIY:
Positif: 3.854.354 (+20.813)	Positif: 138.458 (+933)
Sembuh: 3.351.959 (+30.361)	Sembuh: 107.460 (+1.318)
Meninggal: 117.588 (+1.222)	Meninggal: 4.290 (+81)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Ira)